



BUKU PEDOMAN

Data Terpilah Gender dan Anak

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



DISUSUN OLEH
HENDRA KURNIAWAN, S.PSI

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga buku “Pedoman Data Terpilah Gender dan Anak Provinsi Kalimantan Utara” ini dapat diselesaikan.

Seperti yang kita ketahui bersama, data dan informasi sangat dibutuhkan sebagai bahan masukan dalam proses perencanaan pembangunan di seluruh bidang, tidak terkecuali perencanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Berkaitan dengan itu, penyediaan data terpilah gender dan anak menjadi elemen vital bagi terselenggaranya pembangunan yang memperhatikan kesetaraan hak laki-laki dan perempuan serta pemenuhan hak anak.

Ketersediaan data terpilah gender dan anak ini dapat mendukung para pengambil keputusan untuk mengidentifikasi perbedaan kondisi dan status laki-laki dan perempuan, mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami laki-laki, perempuan, dan anak secara spesifik dalam berbagai aspek kehidupan, serta mengevaluasi dampak pembangunan selama ini demi terciptanya opsi dan intervensi kebijakan, program, ataupun kegiatan pembangunan yang paling efektif untuk kemaslahatan laki-laki, perempuan, dan juga anak.

Besar harapan bahwa buku pedoman ini dapat menjadi pemicu untuk pembangunan dan memperkuat mekanisme koordinasi penyelenggaraan data terpilah gender dan anak Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, mampu meningkatkan komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dalam proses strategi pembangunan yang responsif gender dan responsif pemenuhan hak anak serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di seluruh bidang pembangunan

Tanjung Selor, September 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI BUKU PEDOMAN DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK



KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v

BAB I PENDAHULUAN	01
1. Mekanisme Pengumpulan Data Gender dan Anak Provinsi Kalimantan Utara	01
A. Penentuan Kebutuhan Data Gender dan Anak	02
B. Pengumpulan Data Gender	02
C. Penyajian Data Gender	02
2. Jenis Data untuk Penyusunan Profil Gender	02
A. Bidang Kesehatan	02
B. Bidang Pendidikan	03
C. Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan	03
D. Bidang Pemerintahan, Politik dan Pengambilan Keputusan	03
E. Bidang Hukum dan Sosial - Budaya	03
F. Kekerasan terhadap Perempuan	03

BAB II FORMULIR ISIAN PENGUMPULAN DATA	04
1. Formulir Isian Pengumpulan Data	04
A. Bidang Kesehatan	04
A.1 Angka Harapan Hidup	04
A.2 Angka Kematian Ibu Melahirkan	05
A.3 Cakupan Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	05
A.4 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas	05
A.5 Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil	05
A.6 Ibu Hamil yang mendapat Tablet Zat Besi (Fe)	05
A.7 Persentase Balita Gizi Buruk	05
A.8 Cakupan Peserta KB Aktif	05
A.9 Median Usia Perkawinan Pertama	06
A.10 Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)	06
A.11 Anak yang menggunakan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)	06
A.12 Persentase perempuan yang pernah kawin Usia 15-49 dan Partisipasi KB	06
A.13 Persentase Perempuan pernah Kawin Usia 15-49 Tahun menurut alat/cara KB yang digunakan	07

DAFTAR ISI BUKU PEDOMAN DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK



A.14	Penduduk mengalami keluhan kesehatan sebulan terakhir	07
A.15	Angka Kesakitan	07
A.16	Akses Kesehatan Masyarakat	07
A.17	Anak yang menggunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)	08
A.18	Persentase Imunisasi pada Anak Usia 0-59 Bulan	08
A.19	Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah	08
A.20	Rata-rata lama pemberian ASI eksklusif pada bayi	09
B.	Bidang Pendidikan	09
B.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA	09
B.2	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA	09
B.3	Angka Putus Sekolah (APS) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA	10
B.4	Angka Kelulusan (AL) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA	10
B.5	Angka Melek Huruf (AMH)	10
B.6	Penduduk menurut jenis pendidikan tinggi yang ditamatkan	10
B.7	Rata-rata lama sekolah	10
B.8	Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal/..... Pendidikan Prasekolah	11 11
B.9	Peserta Pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK	11
B.10	Siswa Putus Sekolah	11
C.	Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan	11
C.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	11
C.2	Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	11
C.3	Partisipasi perempuan di Lembaga Swasta	12
C.4	Tingkat Pengangguran Terbuka	12
C.5	Persentase Keluarga Miskin	12
C.6	Pencari Kerja	12
C.7	Pelaku Usaha Mikro dan Kecil	12
C.8	Keanggotaan Koperasi	13
C.9	Penerima Kredit/Pinjaman dari Lembaga Keuangan	13
C.10	Pekerja Profesional dan Manajerial	13
C.11	Pekerja di Sektor Formal	13
C.12	Pekerja di Sektor Informal	13
C.13	Pekerja peserta BPJS Ketenagakerjaan	13
C.14	Perempuan menurut Lapangan Kerja Utama	14
C.15	Perempuan 15 Tahun ke atas yang bekerja menurut status Pekerjaan Utama	14
C.16	Pelaku Usaha Perikanan menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota	14

DAFTAR ISI BUKU PEDOMAN DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK



D. Bidang Pemerintahan, Politik dan Pengambilan Keputusan.....	14
D.1 Kepemilikan KTP.....	14
D.2 Kepemilikan Akta Kelahiran.....	14
D.3 Keterwakilan di Lembaga Legislatif.....	14
D.4 Keterwakilan di Lembaga Yudikatif.....	15
D.5 Keterwakilan di Lembaga Eksekutif.....	15
E. Bidang Hukum dan Sosial Budaya.....	16
E.1 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS).....	16
E.2 Penduduk Lanjut Usia (LANSIA).....	16
E.3 Penyandang Cacat/Disabilitas.....	16
E.4 Proporsia Anak terhadap Penduduk.....	16
E.5 Status Perkawinan Anak.....	16
E.6 Anak berhadapan dengan Hukum.....	16
F. Kekerasan terhadap Perempuan.....	17
F.1 Korban Kekerasan.....	17

DAFTAR TABEL BUKU PEDOMAN DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK



2. A.1	Angka Harapan Hidup	04
2. A.2	Jumlah Kematian Ibu Maternal.....	04
2. A.3	Cakupan Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan.....	05
2. A.4	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas.....	05
2. A.5	Cakupan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil.....	05
2. A.6	Ibu Hamil yang mendapat Tablet Zat Besi (Fe).....	05
2. A.7	Persentase Balita Gizi Buruk	05
2.A.8	Cakupan Peserta KB Aktif.....	05
2.A.9	Median Usia Perkawinan Pertama.....	06
2.A.10	Jumlah Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	06
2.A.11	Jumlah Pelajar/Mahasiswa Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif.....	06
2.A.12	Persentase perempuan yang pernah kawin Usia 15-49 dan Partisipasi KB.....	06
2.A.13	Persentas Perempuan pernah Kawin Usia 15-49 Tahun menurut alat/cara KB yang digunakan.....	07
2.A.14	Persentase Penduduk yang mengalami Keluhan Kesehatan.....	07
2.A.15	Angka Kesakitan menurut Jenis Kelamin.....	07
2.A.16a	Persentase penduduk yang mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan dalam Sebulan terakhir.....	08
2.A.16b	Persentas penduduk yang pernah Rawat Inap dalam setahun terakhir.....	08
2.A.17	Angka Kematian Bayi.....	08
2.A.18	Persentase Imunisasi pada Anak Usia 0-59 Bulan.....	08
2.A.19	Persentase Bayi berat Badan Lahir Rendah	09
2.A.20	Rata-rata lama pemberian ASI Eksklusif pada Bayi.....	09
2.B.1	Angka Partisipasi Kasar.....	09
2.B.2	Angka Partisipasi Murni	09
2.B.3	Angka Putus Sekolah.....	10
2.B.4	Angka Kelulusan.....	10
2.B.5	Angka Melek Huruf.....	10
2.B.6	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	10
2.B.7	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk.....	10
2.B.8a	Persentase Penduduk berumur 0-6 Tahun menurut Kab/Kota dan Keikutsertaan pendidikan pra sekolah.....	11
2.B.8b	Persentase Penduduk berumur 0-6 Tahun yang pernah/masih mengikuti Pendidikan Pra sekolah menurut Kab/Kota dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah.....	11

DAFTAR TABEL BUKU PEDOMAN DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK



2. B.9	Jumlah Peserta Pendidikan Menurut Kab/Kota dan Jenis Pendidikan	11
2. B.10	Jumlah Siswa Putus Sekolah menurut Kab/Kota dan Kenis Pendidikan	11
2. C.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	11
2. C.2	Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	12
2. C.3	Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta.....	12
2. C.4	Tingkat Pengangguran Terbuka	12
2. C.5	Jumlah Keluarga Miskin	12
2.C.6	Pencari Kerja	12
2.C.7	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	12
2.C.8	Jumlah Anggota Koperasi.....	13
2.C.9	Jumlah Penerima Kredit/Pinjaman dari Lembaga Keuangan.....	13
2.C.10	Jumlah Pekerja Profesional dan Manajerial.....	13
2.C.11	Jumlah Pekerja di Sektor Formal	13
2.C.12	Jumlah Pekerja di Sektor Informal	13
2.C.13	Pekerja Peserta BPJS Ketenagakerjaan	13
2.C.14	Penduduk Perempuan 15 Tahun ke Atas yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama.....	14
2.C.15	Penduduk Perempuan 15 Tahun ke Atas yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama.....	14
2.C.16	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan menurut Jenis Kelamin	14
2. D.1	Kepemilikan KTP.....	14
2. D.2	Kepemilikan Akta Kelahiran.....	14
2. D.3a	Jumlah Penduduk yang menjadi Anggota DPRD	14
2. D.3b	Jumlah Penduduk yang menjadi Anggota DPRD Kab/Kota	15
2. D.4a	Jumlah Jaksa di Kejaksaan Negeri	15
2. D.4b	Jumlah Hakim di Pengadilan Negeri	15
2. D.4c	Jumlah Polisi di Wilayah Kalimantan Utara	15
2. D.5a	Jumlah PNS menurut Jabatan Struktural	15
2. D.5b	Jumlah PNS menurut Jabatan Fungsional	15
2. D.5c	Jumlah PNS menurut Pangkat/Golongan	15
2. E.1	Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan.....	16
2. E.2	Jumlah Penduduk Lanjut Usia.....	16
2. E.3	Jumlah Penyandang Cacat/Disabilitas	16
2. E.4	Jumlah Penduduk Usia 0-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kab/Kota.....	16
2. E.5	Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 18 tahun.....	16
2. E.6a	Jumlah Anak berhadapan dengan Hukum.....	16
2. E.6b	Jumlah Anak berhadapan dengan Hukum berdasarkan Jenis pidana di Pengadilan Negeri di Provinsi Kalimantan Utara.....	17

DAFTAR TABEL BUKU PEDOMAN DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK



2. F.1a Jumlah Korban Kekerasan	17
2. F.1b Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Pendidikan	17
2. F.1c Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Status Pekerjaan.....	17
2. F.1d Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Status Perkawinan.....	17
2. F.1e Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Bentuk Kekerasan.....	17
2. F.1f Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Tempat Kejadian.....	18
2. F.2a Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	18
2.F.2b Jumlah Perempuan Korban Kekerasan berdasarkan Pekerjaan.....	18

1. Mekanisme Pengumpulan data gender dan anak provinsi kalimantan utara

➔ A. Penentuan Kebutuhan data Gender dan Anak



Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak adalah hal yang mutlak mesti dilakukan dalam pembangunan.

Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak merupakan strategi pembangunan yang dilakukan untuk memastikan 5 kelompok rentan dalam masyarakat yang terdiri dari perempuan, lansia, kaum disabilitas, perempuan hamil dan anak-anak dapat memiliki akses yang sama dalam pembangunan, partisipasi yang sama dalam pelaksanaan pembangunan, partisipasi yang sama dalam pelaksanaan pembangunan, kontrol yang sama dalam pembangunan serta menerima dan merasakan manfaat pembangunan yang sama pula. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak merupakan salah satu isu yang menjadi pokok bahasan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (2005-2025) Provinsi Kalimantan Utara. Gender dan anak adalah isu lintas sektor yang melibatkan stakeholder berbagai bidang pembangunan.

Data menurut jenis kelamin dan umur merupakan data dasar untuk melakukan analisis gender dan anak. Dalam melakukan analisis gender dan analisis anak data terpilah harus dikombinasi dengan variabel-variabel lainnya (sesuai dengan keperluannya) seperti umur, pendidikan, status sosial-ekonomi, status kesehatan, status tumbuh kembang dan status perlindungan anak, latar belakang budaya, dan disabilitas. Kombinasi data terpilah dengan unsur-unsur tersebut, dapat menggambarkan heterogenitas di antara kehidupan kelompok perempuan dan di antara kehidupan kelompok laki-laki serta kelompok anak.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (2006) mendefinisikan Statistik Gender sebagai statistik yang mencerminkan perbedaan dan ketidaksetaraan yang cukup berarti berkaitan dengan situasi perempuan dan laki-laki dalam bidang kehidupan. Statistik Gender merupakan informasi yang mengandung isu gender, seperti terefleksikan dalam

BAB I PENDAHULUAN

Oleh Hendra Kurniawan



kesenjangan dan ketidaksetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan atau dalam isu yang spesifik. Contoh statistik gender: kelulusan peserta perempuan; dibanding kelulusan peserta laki-laki dalam program pemberantasan buta aksara; enrolment perempuan dibandingkan enrolment laki-laki di berbagai tingkat pendidikan; ratio guru tersertifikasi, ratio peserta KB; pedagang perempuan dibandingkan pedagang laki-laki di pasar yang menerima kredit; ratio pengambil keputusan laki-laki dibandingkan perempuan di eksekutif dan seterusnya. Contoh statistik gender dalam isu yang spesifik: maternal mortality, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), perdagangan manusia, dan seterusnya.

Konsep dan definisi tersebut di atas sejalan dengan Platform Tindak Lanjut Kesepakatan Konferensi Perempuan Sedunia di Beijing (Beijing Platform for Action, 1995); dan meminta layanan statistik di tingkat nasional (sub-nasional), regional, dan internasional menghasilkan statistik dan informasi: (1) yang berkaitan dengan individu, dikumpulkan, disusun, dianalisa dan disampaikan menurut jenis kelamin dan umur; dan (2) yang mencerminkan masalah/isu yang berkaitan dengan kehidupan perempuan dan kehidupan perempuan dan kehidupan laki-laki dalam masyarakat (United Nations, 1995, para 206(a)). Di Indonesia mengenai data terpilah ini tercantum dalam Inpres Nomor 9 Tahun 2000, dalam upaya meningkatkan kedudukan, peran, kualitas perempuan, dan kesetaraan gender, serta penjaminan terhadap pemenuhan hak-hak anak dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat berbangsa, dan bernegara, seluruh sektor pembangunan baik pusat maupun daerah, diperlukan data terpilah

lanjut ke halaman berikutnya >

menurut jenis kelamin dan umur. Selanjutnya data terpilah itu harus dianalisa dengan variabel-variabel yang relevan dan spesifik sesuai dengan kebutuhan.

Proses penentuan kebutuhan data gender sangat penting terutama dalam kaitannya untuk kepentingan pengarusutamaan gender dalam pembangunan. Penentuan kebutuhan data gender sedapat mungkin dikembangkan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai antara laki-laki dan Perempuan, sehingga nantinya dapat digunakan untuk keperluan analisis gender.

Beberapa syarat data yang harus dapat dipenuhi untuk penyusunan profil gender adalah sebagai berikut :

- Data dapat tersusun dalam bentuk terpilah menurut jenis kelamin atau sesuai dengan kepentingan pengarusutamaan gender.
- Data haruslah akurat, dapat diperoleh secara berkesinambungan.

Data Gender dan anak menjadi elemen pokok bagi terselenggaranya pengarusutamaan gender (PUG) dan pengarusutamaan hak anak (PUHA). Data gender dan anak dapat membantu para pengambil keputusan antara lain untuk:

- Mengidentifikasi perbedaan (kondisi/perkembangan) keadaan perempuan dan laki-laki, termasuk anak, dalam dimensi tempat dan waktu
- Mengevaluasi dampak dari intervensi pembangunan terhadap perempuan dan laki-laki;
- Mengidentifikasi masalah, membangun opsi dan memilih opsi yang paling efektif untuk kemaslahatan perempuan dan laki-laki yang responsif terhadap masalah, kebutuhan, pengalaman perempuan dan laki-laki.

Data Gender dan Anak diharapkan dapat menjadi media bagi seluruh Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal untuk bersinergi terkait data-data terpilah yang berkaitan dengan isu gender. Data ini selanjutnya menjadi bahan dasar bagi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal dalam merencanakan kegiatan atau program yang responsif gender.

Data terpilah adalah data berdasarkan jenis kelamin (sex-disaggregated data) berupa data kuantitatif atau data kualitatif yang dikumpulkan dan dipresentasikan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan.

Data terpilah menggambarkan peran, kondisi umum dari laki dan perempuan dalam setiap aspek dalam setiap aspek kehidupan di masyarakat yang meliputi politik, ekonomi, sosial budaya, hankam, dan lain-lain.

➔ B. Pengumpulan Data Gender



Proses pengumpulan data gender dapat dilakukan secara bertingkat maupun secara langsung pada satu sumber. Beberapa contoh data yang dapat dikumpulkan secara bertingkat antara lain di atas peserta KB aktif, dan data peserta KB baru, yang diperoleh secara berjenjang dari Puskesmas kemudian dilaporkan kepada DP3AP2KB

Beberapa data yang diperoleh langsung dari satu sumber yaitu data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Proses pengumpulan data gender dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Menyusun formulir pengumpulan data gender sesuai dengan kebutuhan.
- Kelompok kerja PUG menyebarkan formulir pengumpulan data gender kepada Perangkat Daerah atau lembaga terkait.
- Perangkat Daerah atau lembaga terkait menyediakan atau mengumpulkan dan mengkompilasi data dari sumber pada tingkatan yang lebih rendah.
- Perangkat Daerah melakukan pengelolaan gender dalam sistem yang berkesinambungan, dan menyajikan secara menyatu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profil Perangkat Daerah masing-masing.

- Pengumpulan data gender tahunan ini diharapkan dapat terkumpul secara periodik.

➔ C. Penyajian Data Gender



Penyajian data gender dapat berbentuk buku profil gender, data digital, website ataupun yang lain. Penyajian data gender dapat berupa tabel, grafik/

diagram, maupun peta sebaran per kecamatan, sehingga terlihat menarik bagi para pembaca. Grafik lebih memudahkan dalam mengamati persebaran atau perkembangan data. Berbagai bentuk diagram atau grafik dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan seperti: Diagram Garis (line chart), Diagram Batang (bar chart), Diagram Lingkaran (pie chart) dan sebagainya.

2. Jenis Data Untuk Penyusunan Profil Gender

Penyediaan data gender Kota Balikpapan dilakukan dengan mendasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak. Penyediaan data gender juga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pada tingkat daerah. Pada tahun-tahun mendatang dapat ditambahkan beberapa indikator sesuai dengan kebutuhan daerah, sehingga profil gender dapat tersusun secara lengkap dan komprehensif.

Variabel dan jenis data yang dikumpulkan untuk keperluan penyusunan profil gender Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut :

A. Bidang Kesehatan

1. Angka Harapan Hidup
2. Angka Kematian Ibu Melahirkan
3. Cakupan Pertolongan Persalinan
4. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas
5. Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada Ibu Hamil
6. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)
7. Persentase balita gizi buruk
8. Cakupan peserta KB Aktif
9. Median Usia Perkawinan Pertama
10. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)

lanjut ke halaman berikutnya >

11. Anak yang menggunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)
12. Persentase Perempuan yang pernah kawin berumur 15-49 tahun dan Partisipasi KB
13. Persentase perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun menurut alat/cara KB yang digunakan
14. Penduduk mengalami keluhan kesehatan (persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir)
15. Angka kesakitan
16. Akses Kesehatan Masyarakat
 - Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan dalam sebulan terakhir
 - Persentase penduduk yang pernah rawat INAP dalam setahun terakhir
17. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBA)
18. Persentase Imunisasi pada anak usia 0-59 bulan
19. Persentase bayi berat badan lahir rendah
20. Rata-rata lama pemberian ASI eksklusif pada bayi

B. Bidang Pendidikan

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA
2. Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA
3. Angka Putus Sekolah (APS) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA
4. Angka Kelulusan (AL) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA
5. Angka Melek Huruf (AMH)
6. Penduduk menurut jenis pendidikan tertinggi yang ditamatkan
7. Rata-rata lama sekolah
8. Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal/ Pendidikan Prasekolah
 - Persentase penduduk berumur 0-6 tahun menurut Kabupaten/Kota dan keikutsertaan pendidikan prasekolah
 - Persentase penduduk berumur 0-6 tahun yang pernah/masih mengikuti pendidikan prasekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah
9. Peserta pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK
 - Jumlah peserta pendidikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan
10. Siswa putus sekolah

C. Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
2. Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah
3. Partisipasi perempuan di lembaga swasta
4. Tingkat Pengangguran Terbuka
5. Kepala keluarga miskin
6. Pencari kerja
7. Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
8. Keanggotaan koperasi
9. Penerima kredit/pinjaman dari lembaga keuangan
10. Perempuan pekerja profesional dan manajerial
11. Pekerja di sektor formal
12. Pekerja di sektor informal
13. Pekerja peserta BPJS Ketenagakerjaan
14. Perempuan menurut lapangan kerja utama
15. Perempuan 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama
16. Pelaku usaha perikanan menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota

D. Bidang Pemerintahan, Politik dan Pengambilan Keputusan

1. Kepemilikan KTP
2. Kepemilikan Akta Kelahiran
3. Keterwakilan di Lembaga Legislatif
 - Anggota DPRD Provinsi
 - Anggota DPRD Kabupaten/ Kota
4. Keterwakilan di Lembaga Yudikatif
 - Jaksa
 - Hakim
 - Polisi
5. Keterwakilan di Lembaga Eksekutif
 - PNS menurut Jabatan Struktural
 - PNS menurut Jabatan Fungsional
 - PNS menurut Pangkat dan Golongan
6. Pengurus dan Anggota Organisasi Sosial dan Politik



E. Bidang Hukum dan Sosial-Budaya

1. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS)
2. Penduduk Lanjut Usia (LANSIA)
3. Penyandang Disabilitas
4. Proporsi anak terhadap Penduduk
 - Jumlah penduduk 0-17 tahun menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota
5. Status Perkawinan Anak
 - Proporsi perempuan umur 20-24 tahun menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota
6. Anak berhadapan dengan hukum
 - Jumlah anak berhadapan dengan hukum
 - Jumlah anak berhadapan dengan hukum berdasarkan jenis pidana di Pengadilan Negeri

F. Kekerasan terhadap perempuan

1. Korban kekerasan
 - Umur Anak (0<18 tahun), Remaja (18<25 tahun), dan Dewasa (25 tahun keatas)
 - Tingkat Pendidikan
 - Status Pekerjaan
 - Status Perkawinan
 - Bentuk Kekerasan
2. Pelaku kekerasan
 - Tingkat Usia
 - Status Pekerjaan

lanjut ke halaman berikutnya >

BAB II

FORMULIR ISIAN

PENGUMPULAN DATA

Oleh Hendra Kurniawan

1. Formulir Isian Pengumpulan Data

Berdasarkan daftar jenis data gender pada bagian sebelumnya, maka dalam proses pengumpulan data disusun formulir pengumpulan data, sehingga dapat terkumpul secara cepat sesuai dengan format. Formulir isian pengumpulan data ini akan digunakan bagi Perangkat Daerah maupun lembaga terkait dalam proses pengumpulan data gender. Formulir pengumpulan data gender dapat bertambah apabila ada penambahan jenis data sesuai dengan kebutuhan daerah.

Secara lengkap formulir isian pengumpulan data gender untuk keperluan penyusunan profil gender adalah sebagai berikut :

➔ A. Bidang Kesehatan

1. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh seorang bayi saat lahir sampai pada tahun tertentu saat ia meninggal. Data angka harapan hidup tingkat provinsi dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.A.1
Angka Harapan Hidup Provinsi Kalimantan Utara
Tahun.....

Kabupaten/Kota	Tahun X-2		Tahun X-1		Tahun X	
	L	P	L	P	L	P
Bulungan						
Malinau						
Tana Tidung						
Nunukan						
Tarakan						
Kalimantan Utara						

Sumber: Badan Pusat Statistik



2. Angka Kematian Ibu Melahirkan

Angka Kematian Ibu melahirkan adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Angka kematian ibu adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas yang dilaporkan selama 1 tahun dibagi dengan jumlah kelahiran hidup tahun yang sama dikalikan dengan 100.000

$$AKI = \frac{\text{Jumlah Kematian Ibu karena hamil, persalinan dan nifas dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama}} \times 100.000$$

Tabel 2.A.2
Jumlah Kematian Ibu Maternal Prov. Kalimantan Utara
Tahun.....

No	Kab/Kota	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Maternal			Jumlah
			Kematian Ibu Hamil	Kematian Ibu Bersalin	Kematian Ibu Nifas	
1	Bulungan					
2	Malinau					
3	Tana Tidung					
4	Nunukan					
5	Tarakan					
6	Kalimantan Utara					

Sumber: Dinas Kesehatan



lanjut ke halaman berikutnya >

3. Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan menggambarkan persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, seperti bidan dan dokter. Data cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan tingkat kabupaten dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.A.3
Cakupan Persalinan ditolong tenaga kesehatan Prov. Kalimantan Utara
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Melahirkan	Persalinan ditolong Nakes	Persentase (%)
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Kesehatan

4. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 merupakan persentase ibu hamil yang melakukan kunjungan baru ke Posyandu/Puskesmas. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 merupakan persentase ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Posyandu/Puskesmas sebanyak empat kali. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.A.4
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1/K4 Prov. Kalimantan Utara
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Hamil	Kunjungan K1		Kunjungan K4	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bulungan					
2	Malinau					
3	Tana Tidung					
4	Nunukan					
5	Tarakan					
6	Kalimantan Utara					

Sumber: Dinas Kesehatan

5. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil

Cakupan imunisasi Tetanus Toxoid menggambarkan persentase ibu hamil yang diimunisasi Tetanus Toxoid. Data ini dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.A.5
Cakupan Imunisasi Tetanus Toxoid pad Ibu Hamil
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Hamil	Ibu Hamil Mendapat Imunisasi TT	
			Jumlah	%
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Kesehatan

6. Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Zat Besi (Fe)

Jenis data ini menggambarkan persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.A.6
Cakupan Ibu Hamil yang mendapat Tablet Zat Besi (Fe)
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Hamil	Fe1		Fe2	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bulungan					
2	Malinau					
3	Tana Tidung					
4	Nunukan					
5	Tarakan					
6	Kalimantan Utara					

Sumber: Dinas Kesehatan

7. Persentase Balita Gizi Buruk

Jenis data ini yang menggambarkan jumlah balita gizi buruk dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.A.7
Jumlah Balita Gizi Buruk
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Balita Gizi Buruk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Kesehatan

8. Cakupan Peserta KB Aktif

Jenis data ini menggambarkan persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif.

Tabel 2.A.8
Jumlah Peserta KB Aktif
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif					
			PUS KB Aktif		Laki-laki		Perempuan	
			PUS	%	Orang	%	Orang	%
1	Bulungan							
2	Malinau							
3	Tana Tidung							
4	Nunukan							
5	Tarakan							
6	Kalimantan Utara							

Sumber: Dinas Kesehatan/BKKBN

lanjut ke halaman berikutnya >

9. Median Usia Perkawinan Pertama

Jenis data ini menggambarkan median usia perkawinan yang pertama. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.A.9
Median Usia Perkawinan Pertama
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Median usia saat perkawinan pertama	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Bulungan		
2	Malinau		
3	Tana Tidung		
4	Nunukan		
5	Tarakan		
6	Kalimantan Utara		

Sumber: Badan Pusat Statistik/KUA

10. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)

Jenis data ini menggambarkan median usia perkawinan yang pertama. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.A.10
Jumlah Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: BNN/Polres

11. Anak yang menggunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)

Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) merupakan suatu pola perilaku yang bersifat patologik, dan biasanya dilakukan oleh individu yang mempunyai kepribadian rentan atau mempunyai resiko tinggi, dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan menimbulkan gangguan bio-psiko-sosial-spiritual. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut di masa dewasa. Oleh karena itu, apabila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka masa depan mereka akan hancur. Pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba dan mengikuti tren dan gaya hidup. Walaupun semua kecenderungan itu wajar, tetapi hal itu bisa memudahkan remaja untuk menyalahgunakan narkoba. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.A.11
Jumlah Pelajar/Mahasiswa Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Tahun		
		Tahun X-2	Tahun X-1	Tahun X
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: BNN

12. Persentase perempuan yang pernah kawin usia 15-49 dan Partisipasi KB

Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memastikan terwujudnya keluarga yang sehat dan berkualitas. Di Indonesia, salah satu badan negara yang secara khusus melaksanakan pembangunan keluarga berencana adalah Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Melalui program keluarga berencana, kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara lebih baik, pengasuhan dan pendidikan anak lebih berkualitas, menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan yang beresiko, kehamilan yang tidak diinginkan, serta mencegah terjadinya penyakit menular seksual. Dengan adanya Keluarga Berencana, diharapkan dapat mendorong resiko angka kematian pada ibu dan bayi.

Penggunaan alat kontrasepsi yang tepat dan aman merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam keluarga berencana. Alat kontrasepsi ini dapat menjadi salah satu upaya dalam mengatur kehamilan yang direncanakan dengan matang dan pencegahan terhadap risiko penyakit menular seksual.

Tabel 2.A.12
Persentase Perempuan Yang Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun dan Partisipasi KB
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Partisipasi KB		
		Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan lagi
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik

lanjut ke halaman berikutnya >

13. Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun menurut alat/cara KB yang digunakan

Jenis data ini menggambarkan persentase perempuan pernah kawin yang berusia 15 – 49 tahun berdasarkan alat KB yang digunakan di lingkungan Provinsi Kalimantan Utara dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.A.13
Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun menurut Alat/Cara KB Yang Digunakan Tahun.....

No	Alat/Cara KB yang digunakan	Persentase
1	Sterilisasi/Tubektomi/MOW	
2	Sterilisasi pria/Vasektomi/MOP	
3	IUD/AKDR/Spiral	
4	Suntikan	
5	Susuk KB/Implant	
6	Pil	
7	Kondom pria/Karet KB	
8	Intravag/Kondom Wanita/Diafragma	
9	Metode menyusui alami	
10	Pantang berkala/kalender	

Sumber: Badan Pusat Statistik

14. Penduduk mengalami keluhan kesehatan sebulan terakhir

Keluhan kesehatan didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik sebagai gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Gangguan kesehatan fisik dapat berupa sesak nafas, panas, diare, sakit kepala, penyakit kronis dan akut, atau gangguan kesehatan karena kecelakaan. Sedangkan gangguan jiwa atau psikis dapat berupa rasa tertekan atau depresi, gelisah, ketakutan, trauma, skizofrenia, atau gangguan psikis lain yang berkaitan dengan gangguan cara berpikir (cognitive), kemauan (volition), emosi (affective), dan perilaku (psychomotor).

Kualitas kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor biologis dan gaya hidup. Daya tahan perempuan lebih baik dibanding laki-laki. Menurut berbagai penelitian, laki-laki lebih rentan terhadap infeksi prenatal atau masalah lain di dalam kandungan dari sejak masa di dalam kandungan hingga lahir. Dilihat dari kromosomnya, sejak lahir wanita dibekali sepasang kromosom X yang mengandung sekitar 1100 gen, selain berperan penting dalam pengaturan hormon. Kromosom X juga berperan dalam fungsi vital tubuh lainnya, sementara pada laki-laki yang memiliki kromosom Y hanya mengandung sekitar 100 gen.

Jenis data ini digambarkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.A.14
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk mengalami keluhan kesehatan	
		Laki-laki	Perempuan
1	Bulungan		
2	Malinau		
3	Tana Tidung		
4	Nunukan		
5	Tarakan		
6	Kalimantan Utara		

Sumber: Badan Pusat Statistik

15. Angka Kesakitan

Merujuk pada konsep yang diterapkan oleh BPS dalam Susenas, Morbiditas (Angka Kesakitan) menunjukkan adanya gangguan/keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari, baik dalam melakukan pekerjaan, bersekolah, mengurus rumah tangga maupun melakukan aktivitas lainnya. Pada umumnya keluhan kesehatan yang mengindikasikan adanya suatu penyakit yang biasa dialami oleh penduduk adalah panas, batuk, pilek, asma/napas sesak, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi, campak, dll. Semakin banyak penduduk yang mengalami gangguan kesehatan berarti derajat kesehatan di wilayah tersebut semakin rendah atau menunjukkan bahwa angka kesakitan di wilayah tersebut tinggi (penduduknya banyak yang mengalami sakit). Data ini digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.A.15
Angka Kesakitan Menurut Jenis Kelamin Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Angka Kesakitan	
		Laki-laki	Perempuan
1	Bulungan		
2	Malinau		
3	Tana Tidung		
4	Nunukan		
5	Tarakan		
6	Kalimantan Utara		

Sumber: Badan Pusat Statistik

16. Akses Kesehatan Masyarakat

Akses penduduk dalam memanfaatkan tenaga kesehatan dapat dilihat dari ketersediaan/kemudahan mencapai fasilitas/tempat dan tenaga kesehatan sebagai rujukan penduduk jika mengalami keluhan sakit hingga harus pergi berobat. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan penduduk dalam akses fasilitas kesehatan antara lain jarak tempat tinggal dengan letak sarana pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan, sosial ekonomi penduduk yaitu kemampuan penduduk untuk membiayai pengobatannya, serta jenis pelayanan kesehatan. Ketersediaan serta keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan. Ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas dalam pelayanan kesehatan penduduk menjadi hal penting yang harus diperhatikan dan merupakan suatu keharusan. Selain jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia, derajat kesehatan penduduk tercermin dari persentase penduduk yang berobat ke fasilitas kesehatan. Akses penduduk dalam memanfaatkan tenaga kesehatan dapat dilihat dari ketersediaan/kemudahan mencapai fasilitas kesehatan sebagai rujukan penduduk jika mengalami keluhan sakit hingga harus pergi berobat, sebagaimana ditunjukkan tabel- tabel berikut:

lanjut ke halaman berikutnya >

Tabel 2.A.16.a
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan sebulan terakhir	
		Laki-laki	Perempuan
1	Bulungan		
2	Malinau		
3	Tana Tidung		
4	Nunukan		
5	Tarakan		
6	Kalimantan Utara		

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.A.16.b
Persentase Penduduk Yang Pernah Rawat Inap Dalam Setahun Terakhir Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Yang Pernah Rawat Inap Dalam Setahun Terakhir	
		Laki-laki	Perempuan
1	Bulungan		
2	Malinau		
3	Tana Tidung		
4	Nunukan		
5	Tarakan		
6	Kalimantan Utara		

Sumber: Badan Pusat Statistik

17. Anak yang menggunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Karakteristik usia secara jelas mendefinisikan perbedaan yang memisahkan antara anak dari orang dewasa. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah penerus cita-cita bagi kemajuan suatu bangsa. Dari sudut pandang anak sebagai aset, anak merupakan salah satu modal sumber daya manusia, jika dipenuhi semua kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kebutuhan sosial ekonomi lainnya. Pemenuhan kebutuhan ini akan membentuk anak tumbuh menjadi manusia berkualitas. Sebaliknya jika kebutuhan anak tidak terpenuhi, dikhawatirkan akan menurunkan kualitas hidup anak atau sebagian dari mereka akan menimbulkan masalah bagi keluarga, masyarakat, maupun negara.

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan untuk menekan dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB). Data tersebut digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.A.17
Angka Kematian Bayi Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Angka Kematian Bayi
1	Bulungan	
2	Malinau	
3	Tana Tidung	
4	Nunukan	
5	Tarakan	
6	Kalimantan Utara	

Sumber: Badan Pusat Statistik

18. Persentase Imunisasi Pada Anak Usia 0-59 Bulan

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/ suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). PD3I adalah penyakit-penyakit yang sudah tersedia vaksinnya untuk upaya pencegahannya. Penyakit-penyakit tersebut merupakan target Program Pengembangan Imunisasi (PPI). Tujuan awal PPI adalah untuk memberikan vaksinasi seluruh bayi yang lahir secara lengkap sebelum mereka mencapai usia satu tahun, sebagaimana digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 2.A.18
Persentase Imunisasi pada anak usia 0-59 bulan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	BOG	DPT	POLIO	CAMPAK	HB
1	Bulungan					
2	Malinau					
3	Tana Tidung					
4	Nunukan					
5	Tarakan					
6	Kalimantan Utara					

Sumber: Badan Pusat Statistik

19. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan anak adalah Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Bayi dengan berat badan lahir rendah merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data ini digambarkan dengan tabel berikut:

lanjut ke halaman berikutnya >

Tabel 2.A.19
Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	BBLR		
		Perkotaan	Pedesaan	Total Perkotaan + Pedesaan
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik

20. Rata-rata lama pemberian ASI eksklusif pada bayi

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit. Data tersebut digambarkan dengan tabel berikut :

Tabel 2.A.20
Rata-rata lama pemberian ASI eksklusif pada bayi
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Rata-rata lamanya pemberian ASI		
		Laki-laki	Perempuan	Total Laki-laki + Perempuan
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik

➔ B. Bidang Pendidikan

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah indeks untuk mengukur tingkat partisipasi penduduk usia sekolah untuk mengikuti pendidikan sesuai dengan usia dan jenjang pendidikannya. APK diperoleh dari jumlah murid sesuai dengan jenjang pendidikannya dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah masing-masing jenjang pendidikan dikalikan seratus persen.

$$APK = \frac{\text{Jumlah murid sesuai dengan jenjang pendidikan}}{\text{Jumlah penduduk usia sekolah masing-masing jenjang pendidikan}} \times 100\%$$

APK dihitung setiap jenjang pendidikan. Dengan demikian ada tiga data APK yaitu APK SD, APK SMP, dan APK SMA. Dengan mengetahui angka APK, akan diketahui persentase penduduk yang seharusnya sekolah pada jenjang pendidikan tertentu tetapi tidak sekolah. APK dapat digunakan bagi perencanaan pembangunan bidang pendidikan untuk meningkatkan partisipasi sekolah. Peningkatan APK akan berarti peningkatan lama sekolah penduduk. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.B.1
Angka Partisipasi Kasar
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	APK SD (%)			APK SMP (%)			APK SMA (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Dinas Pendidikan

2. Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indeks untuk mengukur tingkat partisipasi penduduk usia sekolah untuk mengikuti pendidikan sesuai dengan usia dan jenjang pendidikannya. APM diperoleh dari jumlah murid sesuai kelompok usia pendidikan dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah masing-masing jenjang pendidikan dikalikan seratus persen.

$$APM = \frac{\text{Jumlah murid dengan usia sesuai dengan jenjang pendidikan}}{\text{Jumlah penduduk usia sekolah masing-masing jenjang pendidikan}} \times 100\%$$

APM merupakan indeks yang lebih "halus" dibandingkan dengan APK karena yang diperbandingkan setara yaitu sesuai dengan jenjang usia masing-masing. APM dihitung setiap jenjang pendidikan. Dengan demikian ada tiga data APM, yaitu APM SD, APM SMP dan APM SMA. Dengan mengetahui angka APM akan diketahui persentase penduduk yang seharusnya sekolah pada jenjang pendidikan tertentu tetapi tidak sekolah. APM dapat digunakan bagi perencanaan pembangunan bidang pendidikan untuk meningkatkan partisipasi sekolah. Peningkatan APM akan berarti peningkatan lama sekolah penduduk. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.B.2
Angka Partisipasi Murni
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	APM SD (%)			APM SMP (%)			APM SMA (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Dinas Pendidikan

lanjut ke halaman berikutnya >

3. Angka Putus Sekolah (APS) menurut jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA

Angka Putus Sekolah (APS) adalah indeks untuk mengukur tingkat putus sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan. Angka Putus Sekolah diperoleh dari jumlah murid yang putus sekolah dibagi jumlah siswa masing-masing jenjang pendidikan dikalikan seratus persen.

$$\text{Angka Putus Sekolah} = \frac{\text{Jumlah murid yang putus sekolah}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Angka Putus Sekolah (APS) adalah indeks untuk mengukur tingkat putus sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan. Angka Putus Sekolah diperoleh dari jumlah murid yang putus sekolah dibagi jumlah siswa masing-masing jenjang pendidikan dikalikan seratus persen.

Tabel 2.B.3
Angka Putus Sekolah
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah SD (%)			Angka Putus Sekolah SMP (%)			Angka Putus Sekolah SMA (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Dinas Pendidikan

4. Angka Kelulusan (AL) menurut jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA

Angka Kelulusan adalah persentase jumlah lulusan pada setiap jenjang pendidikan terhadap jumlah siswa tingkat tertinggi pada tiap jenjang pendidikan pada tahun sebelumnya. Data tersebut digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.B.4
Angka Kelulusan
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Angka Kelulusan SD (%)			Angka Kelulusan SMP (%)			Angka Kelulusan SMA (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Dinas Pendidikan

5. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka melek huruf adalah jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin. Angka melek huruf digunakan salah satunya untuk mengukur IPM, selain itu angka melek huruf juga digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang belum bisa membaca dan menulis huruf latin pada usia tersebut. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.B.5
Angka Melek Huruf
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik

6. Penduduk menurut jenis pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Jenis data ini menggambarkan jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.B.6
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	Tidak /belum pernah sekolah			Tidak /belum tamat SD /MI			Lulus SD /MI			Lulus SMP /MTS			Lulus SMA /MA / SMK			Lulus Diploma /S1/S2/S3		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan																		
2	Malinau																		
3	Tana Tidung																		
4	Nunukan																		
5	Tarakan																		
6	Kalimantan Utara																		

Sumber: Badan Pusat Statistik

7. Rata-rata lama sekolah

Angka rata-rata lama sekolah penduduk adalah rata-rata dari jumlah lama sekolah masing-masing jenjang pendidikan dibagi dengan jumlah penduduk. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.B.7
Rata-rata lama sekolah penduduk
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Rata-rata lama sekolah (Tahun)		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik

lanjut ke halaman berikutnya >

8. Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal/ Pendidikan Prasekolah

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal, non formal, dan/atau informal. PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman-Kanak-Kanak (TK), Bustanul Athfal (BA), atau bentuk lain yang sederajat. Sementara itu, PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

Tabel 2.B.8.a
Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun menurut kab/kota dan keikutsertaan pendidikan prasekolah Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah	
		Masih/Pernah mengikuti prasekolah	Tidak/Belum pernah mengikuti prasekolah
1	Bulungan		
2	Malinau		
3	Tana Tidung		
4	Nunukan		
5	Tarakan		
6	Kalimantan Utara		

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.B.8.b
Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jenis Pendidikan Pra Sekolah				
		Taman Kanak-Kanak	Bustanul Athfal	Raudatul Athfal	PAUD	Kelompok Bermain
1	Bulungan					
2	Malinau					
3	Tana Tidung					
4	Nunukan					
5	Tarakan					
6	Kalimantan Utara					

Sumber: Badan Pusat Statistik

9. Peserta Pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK

Di Indonesia, program wajib belajar telah diperbaharui dari yang sebelumnya hanya 9 tahun menjadi 12 tahun. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 Tahun, merupakan program pemerintah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan jaman. Pemerintah berupaya meningkatkan taraf kehidupan rakyat dengan mewajibkan semua warga negara Indonesia yang berusia 7-19 tahun untuk menamatkan pendidikan dasar dengan program 6 tahun di SD, 3 Tahun di SMP, dan 3 Tahun di SMA/SMK secara merata. Tidak relevan bila di jaman modern ini masih ada anak-anak Indonesia yang tidak bersekolah dan ada pula yang masih buta huruf. Oleh karena itu, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas manusia melalui jenjang pendidikan dasar.

Tabel 2.B.9
Jumlah Peserta Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan												Jumlah	
		PAUD		SD		SMP		SMA		SMK		SLB			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Bulungan														
2	Malinau														
3	Tana Tidung														
4	Nunukan														
5	Tarakan														
6	Kalimantan Utara														

Sumber: Dinas Pendidikan

10. Siswa putus sekolah

Siswa putus sekolah merupakan kondisi anak yang tidak berkesempatan untuk menyelesaikan pendidikan hingga tidak memperoleh keterangan tamat belajar atau ijazah yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Tabel 2.B.10
Jumlah Siswa Putus Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan										Jumlah	
		SD		SMP		SMA		SMK		SLB			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Bulungan												
2	Malinau												
3	Tana Tidung												
4	Nunukan												
5	Tarakan												
6	Kalimantan Utara												

Sumber: Dinas Pendidikan

➔ C. Bidang Ekonomi dan Ketengakerjaan

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Jenis data ini menggambarkan persentase antara jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk angkatan kerja. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.1
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)			Jumlah Angkatan Kerja			TPAK		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

2. Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah

Jenis data ini menggambarkan persentase antara jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk angkatan kerja. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

$$\text{Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah} = \frac{\text{Pekerja di lembaga pemerintah}}{\text{Jumlah pekerja perempuan}} \times 100\%$$

lanjut ke halaman berikutnya >

Tabel 2.C.2
Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pekerja Perempuan di Lembaga Pemerintah	Jumlah Pekerja Perempuan	Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah (%)
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

3. Partisipasi perempuan di lembaga swasta

Tingkat partisipasi perempuan di lembaga swasta menggambarkan besarnya partisipasi perempuan dalam pekerjaan di sektor swasta. Data partisipasi perempuan di lembaga swasta dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

Tabel 2.C.3
Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pekerja Perempuan di Lembaga Swasta	Jumlah Pekerja Perempuan	Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta (%)
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

4. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka merupakan persentase angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja adalah tenaga kerja yang siap untuk bekerja atau dipekerjakan dalam berbagai bidang kerja. Angkatan kerja meliputi angkatan kerja yang bekerja dan angkatan kerja yang mencari pekerjaan. Data tingkat pengangguran terbuka dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.4
Tingkat Pengangguran Terbuka
Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	Jumlah Angkatan Kerja			Angkatan Kerja yang Bekerja			Pengangguran/ Mencari Pekerjaan			TPT (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan												
2	Malinau												
3	Tana Tidung												
4	Nunukan												
5	Tarakan												
6	Kalimantan Utara												

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

5. Persentase Keluarga Miskin

Data ini menggambarkan banyaknya keluarga miskin dan persentasenya. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.C.5
Jumlah Keluarga Miskin
Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	Jumlah Kepala Keluarga			Jumlah Keluarga Miskin			Persentase Keluarga Miskin (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Badan Pusat Statistik

6. Pencari Kerja

Jumlah pencari kerja menunjukkan banyaknya angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan. Pencari kerja dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.6
Pencari Kerja
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pencari Kerja		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

7. Pelaku Usaha Mikro dan Kecil

Data ini menggunakan banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut pemiliknya. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.7
Jumlah Usaha Mikro dan Kecil
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK)		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

lanjut ke halaman berikutnya >

8. Keanggotaan Koperasi

Data ini menggambarkan jumlah anggota koperasi. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.8
Jumlah Anggota Koperasi
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Anggota Koperasi		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

9. Penerima Kredit/Pinjaman dari lembaga keuangan

Data ini menggambarkan banyaknya penerima kredit/pinjaman dari lembaga keuangan. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.9
Jumlah Penerima Kredit/Pinjaman Dari Lembaga Keuangan
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Penerima Kredit/Pinjaman dari Lembaga Keuangan		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

10. Pekerja Profesional dan Manajerial

Data ini menggambarkan banyaknya pekerja profesional dan manajerial. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.10
Jumlah Pekerja Profesional dan Manajerial
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pekerja Profesional dan Manajerial		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

11. Pekerja di Sektor Formal

Data ini menggambarkan banyaknya pekerja yang bekerja di sektor formal. Dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.11
Jumlah Pekerja di Sektor Formal
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pekerja di Sektor Formal		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

12. Pekerja di Sektor Informal

Data ini menggambarkan banyaknya pekerja yang bekerja di sektor informal. Dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.12
Jumlah Pekerja di Sektor Informal
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pekerja di Sektor Informal		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Pusat Statistik/Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

13. Pekerja peserta BPJS Ketenagakerjaan

Data ini menggambarkan banyaknya pekerja yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.C.13
Pekerja Peserta BPJS Ketenagakerjaan
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pekerja Peserta BPJS Ketenagakerjaan		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan

lanjut ke halaman berikutnya >

14. Perempuan Menurut Lapangan Kerja Utama

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, di samping itu juga digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah. Data tersebut dikumpulkan dengan tabel berikut :

Tabel 2.C.14
Penduduk Perempuan 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Lapangan Pekerjaan Utama			
		Pertanian	Industri Pengolahan	Jasa	Total
1	Bulungan				
2	Malinau				
3	Tana Tidung				
4	Numukan				
5	Tarakan				
6	Kalimantan Utara				

Sumber: Badan Pusat Statistik

15. Perempuan 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja. Data tersebut dikumpulkan dengan tabel berikut :

Tabel 2.C.15
Penduduk Perempuan 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Tahun.....

No	Kabupaten/ Kota	Status Pekerjaan Utama					
		Berusaha Sendiri	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas di pertanian	Pekerja bebas di non pertanian
1	Bulungan						
2	Malinau						
3	Tana Tidung						
4	Numukan						
5	Tarakan						
6	Kalimantan Utara						

Sumber: Badan Pusat Statistik

16. Pelaku usaha perikanan menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota

Data ini digunakan untuk memperhitungkan peran perempuan pada sektor perikanan. Adapun pengumpulan data menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.C.16
Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Menurut Jenis Kelamin
Tahun.....

No	Kabupaten/ Kota	Nelayan			Pemasar Ikan			Pembudidaya Ikan			Pengolah Ikan		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan												
2	Malinau												
3	Tana Tidung												
4	Numukan												
5	Tarakan												
6	Kalimantan Utara												

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan



D. Bidang Pemerintahan, Politik, dan Pengambilan Keputusan

1. Kepemilikan KTP

Indikator ini menggambarkan banyaknya penduduk wajib KTP yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Kepemilikan KTP dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Persentase kepemilikan KTP} = \frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki KTP}}{\text{Jumlah penduduk wajib KTP (>17 dan atau pernah/sudah menikah)}} \times 100\%$$

Tabel 2.D.1
Kepemilikan KTP
Tahun.....

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Wajib KTP (>17 thn atau Telah Menikah)			Jumlah Penduduk Memiliki KTP			Persentase Penduduk Memiliki KTP (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Numukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Badan Pusat Statistik

2. Kepemilikan Akta Kelahiran

Indikator ini menggambarkan banyaknya penduduk yang telah memiliki akta kelahiran. Kepemilikan akta kelahiran dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Persentase kepemilikan Akta Kelahiran} = \frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

Tabel 2.D.2
Kepemilikan Akta Kelahiran
Tahun.....

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran			Jumlah Penduduk			Persentase Penduduk Memiliki Akta Kelahiran (%)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Numukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: Badan Pusat Statistik/ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

3. Keterwakilan di Lembaga Legislatif

a. Data ini menggambarkan banyaknya penduduk yang menjadi anggota DPRD Provinsi. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.3a
Jumlah Penduduk Yang Menjadi Anggota DPRD Provinsi
Tahun.....

No	Kabupaten/ Kota	Anggota DPRD		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Numukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ Sekretariat Komisi Pemilihan Umum

lanjut ke halaman berikutnya >

- b. Data ini menggambarkan banyaknya penduduk yang menjadi anggota DPRD Kabupaten/Kota. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.3b
Jumlah Penduduk Yang Menjadi Anggota DPRD Kabupaten/Kota Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Anggota DPRD		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ Sekretariat Komisi Pemilihan Umum

4. Keterwakilan di Lembaga Yudikatif

- a. Data ini menggambarkan jaksa di Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten/Kota. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.D.4a
Jumlah Jaksa di Kejaksaan Negeri Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Jaksa		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Kejaksaan Negeri

- b. Data ini menggambarkan banyaknya hakim di Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten/Kota. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.4b
Jumlah Hakim di Pengadilan Negeri Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Jaksa		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Pengadilan Negeri

- c. Data ini menggambarkan banyaknya polisi di Wilayah Kalimantan Utara. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.4c
Jumlah Polisi di Wilayah Kalimantan Utara Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Polisi		
		L	P	Total
1	Polres Bulungan			
2	Polres Malinau			
3	Polres Tana Tidung			
4	Polres Nunukan			
5	Polres Tarakan			
6	Polda Kalimantan Utara			

Sumber: Polda/Polres

5. Keterwakilan di Lembaga Eksekutif

- a. Data ini menggambarkan banyaknya PNS yang menjadi pejabat struktural. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.5a
Jumlah PNS Menurut Jabatan Struktural Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	Eselon I			Eselon II			Eselon III			Eselon IV			Total		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan															
2	Malinau															
3	Tana Tidung															
4	Nunukan															
5	Tarakan															
6	Kalimantan Utara															

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

- b. Data ini menggambarkan banyaknya PNS menurut jabatan fungsional. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.5b
Jumlah PNS Menurut Jabatan Fungsional Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	JFT Ahli Pertama			JFT Ahli Muda			JFT Ahli Madya			JFT Ahli Utama			Total		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan															
2	Malinau															
3	Tana Tidung															
4	Nunukan															
5	Tarakan															
6	Kalimantan Utara															

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

- c. Data ini menggambarkan banyaknya PNS menurut pangkat dan golongan. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.D.5b
Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	Golongan I			Golongan II			Golongan III			Golongan IV			Total		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan															
2	Malinau															
3	Tana Tidung															
4	Nunukan															
5	Tarakan															
6	Kalimantan Utara															

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

lanjut ke halaman berikutnya >

E. Bidang Hukum dan Sosial Budaya

1. Penghuni Lembaga Perasyarakatan (Lapas)

Data ini menggambarkan banyaknya narapidana yang menghuni lembaga perasyarakatan di Wilayah Kalimantan Utara dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.E.1
Jumlah Narapidana Penghuni Lembaga Perasyarakatan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penghuni LP		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber : Kemenkumham

2. Penduduk Lanjut Usia (Lansia)

Data ini menggambarkan banyaknya Lanjut Usia di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.E.2
Jumlah Penduduk Lanjut Usia Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lanjut Usia		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Sosial

3. Penyandang Cacat/Disabilitas

Data ini menggambarkan banyaknya penyandang cacat/disabilitas yang terdapat di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.E.3
Jumlah Penyandang Cacat/Disabilitas Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penyandang Cacat/Disabilitas		
		L	P	Total
1	Bulungan			
2	Malinau			
3	Tana Tidung			
4	Nunukan			
5	Tarakan			
6	Kalimantan Utara			

Sumber: Dinas Sosial

4. Proporsi Anak Terhadap Penduduk

Data ini menggambarkan jumlah penduduk usia 0-17 tahun menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota, dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.E.4
Jumlah Penduduk Usia 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia 0-17 Tahun				Total
		L	%	P	%	
1	Bulungan					
2	Malinau					
3	Tana Tidung					
4	Nunukan					
5	Tarakan					
6	Kalimantan Utara					

Sumber: Disdukcapil

5. Status Perkawinan Anak

Perkawinan anak adalah pernikahan yang terjadi sebelum anak berusia 18 tahun serta belum memiliki kematangan fisik, fisiologis, dan psikologis untuk mempertanggungjawabkan pernikahan dan anak hasil pernikahan tersebut, serta sah menurut agama dan negara. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.E.5
Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun Yang Berstatus Kawin atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Tahun.....

Proporsi perempuan 20-24/18 tahun status kawin/hidup bersama	Tahun X-2	Tahun X-1	Tahun X
Kalimantan Utara			
Indonesia			

Sumber: Badan Pusat Statistik

6. Anak berhadapan dengan Hukum

a. Jumlah anak berhadapan dengan hukum

Data tersebut dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.E.6a
Jumlah Anak Berhadapan Dengan Hukum Tahun.....

Status	Jenis Kelamin	Kabupaten/Kota				
		Bulungan	Malinau	Nunukan	Tarakan	Tana Tidung
Korban	Laki-Laki					
	Perempuan					
Pelaku	Laki-Laki					
	Perempuan					

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

b. Jumlah anak berhadapan dengan hukum berdasarkan jenis pidana di Pengadilan Negeri. Data ini menggambarkan jumlah anak yang berhadapan dengan hukum berdasarkan jenis pidana di Pengadilan Negeri se-Kalimantan Utara. Data ini dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut :

lanjut ke halaman berikutnya >

Tabel 2.E.6b
Jumlah Anak Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Jenis Pidana di Pengadilan Negeri di Provinsi Kalimantan Utara Tahun.....

Jenis Kelamin	PN Tanjung Selor		PN Malinau	PN Nunukan	PN Tarakan	Jumlah
	Bulungan	Tana Tidung				
Perdagangan Manusia						
Pembunuhan						
UU ITE						
UU Kesehatan						
Perampokan						
Kekerasan Terhadap Anak						
Persetubuhan Terhadap Anak						
Pencabulan Terhadap Anak						
Narkotika						
Kecelakaan Lantas						
Pengeroiyokan						
Penganiayaan						
Perusakan						
Senjata Tajam						
Keterlibatan						
Pencurian						
Pengancaman						
Perjudian						
Pelanggaran						
Membawa Lari Anak Perempuan						
Lain-Lain						
Jumlah						

Sumber: Pengadilan Negeri se-Kalimantan Utara

F. Kekerasan terhadap Perempuan

1. Korban Kekerasan

- a. **Jumlah Korban Kekerasan.** Data ini menggambarkan banyaknya korban kekerasan di Provinsi Kalimantan Utara. Data ini dikumpulkan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.F.1a
Jumlah Korban Kekerasan Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	Anak (0<18 Tahun)			Remaja (18-<25 Tahun)			Dewasa (25 Tahun ke atas)		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bulungan									
2	Malinau									
3	Tana Tidung									
4	Nunukan									
5	Tarakan									
6	Kalimantan Utara									

Sumber: UPTD PPA

- b. **Tingkat Pendidikan.** Data ini menggambarkan perempuan korban kekerasan berdasarkan tingkat pendidikan. Data tersebut dikumpulkan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.F.1b
Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Berdasarkan Pendidikan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah	Paud /TK	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Bulungan							
2	Malinau							
3	Tana Tidung							
4	Nunukan							
5	Tarakan							
6	Kalimantan Utara							

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

- c. **Status Pekerjaan.** Data ini menggambarkan perempuan korban kekerasan berdasarkan status pekerjaan. Data tersebut dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.F.1c
Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Berdasarkan Status Pekerjaan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Tidak Bekerja	Ibu Rumah Tangga	Swasta/ Buruh	PNS/ TNI/ Polri	Pedagang/ Tani/ Nelayan	Jumlah
1	Bulungan						
2	Malinau						
3	Tana Tidung						
4	Nunukan						
5	Tarakan						
6	Kalimantan Utara						

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

- d. **Status Perkawinan.** Data ini menggambarkan perempuan korban kekerasan berdasarkan status perkawinan. Data tersebut dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.F.1d
Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Berdasarkan Status Perkawinan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Menikah	Cerai	Belum Menikah	Jumlah
1	Bulungan				
2	Malinau				
3	Tana Tidung				
4	Nunukan				
5	Tarakan				
6	Kalimantan Utara				

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

- e. **Bentuk Kekerasan.** Data ini menggambarkan perempuan korban kekerasan berdasarkan bentuk kekerasan. Data tersebut dikumpulkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.F.1e
Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Berdasarkan Bentuk Kekerasan Tahun.....

No	Kab/Kota	Fisik	Psikis	Seksual	Eksplotasi	Trafficking	Penelantaran	Lainnya	Total
1	Bulungan								
2	Malinau								
3	Tana Tidung								
4	Nunukan								
5	Tarakan								
6	Kalimantan Utara								

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

lanjut ke halaman berikutnya >

- f. **Tempat Kejadian.** Data ini menggambarkan perempuan korban kekerasan berdasarkan tempat kejadian kekerasan. Data tersebut dikumpulkan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.F.1f
Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Berdasarkan Tempat Kejadian Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	Tempat Kerja	Sekolah	Fasilitas Umum	Lembaga Pendidikan Kilat	Lainnya	Jumlah
1	Bulungan							
2	Malinau							
3	Tana Tidung							
4	Nunukan							
5	Tarakan							
6	Kalimantan Utara							

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

2. Pelaku Kekerasan

- a. **Tingkat Usia.** Data ini menggambarkan pelaku kekerasan berdasarkan tingkat usia dan jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Utara. Data tersebut dikumpulkan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.F.2a
Jumlah Pelaku Kekerasan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun.....

No	Kabupaten /Kota	18-24 Th		25-59 Th		60+ Th		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Bulungan								
2	Malinau								
3	Tana Tidung								
4	Nunukan								
5	Tarakan								
6	Kalimantan Utara								

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara

- b. **Status Pekerjaan.** Data ini menggambarkan pelaku kekerasan berdasarkan status pekerjaan. Data tersebut dikumpulkan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.F.2b
Jumlah Pelaku Kekerasan Berdasarkan Pekerjaan Tahun.....

No	Kabupaten/Kota	Tidak Bekerja	Ibu Rumah Tangga	Swasta/ Buruh	PNS/ TNI/ Polri	pedagang/ Tani/ Nelayan	Jumlah
1	Bulungan						
2	Malinau						
3	Tana Tidung						
4	Nunukan						
5	Tarakan						
6	Kalimantan Utara						

Sumber: UPTD PPA Provinsi Kalimantan Utara



